



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa konsep diri yang dapat diartikan sebagai pandangan remaja saat ini terhadap perilaku seks pranikah merupakan hal yang wajar dilakukan. Komunikasi teman sebaya lebih memiliki peranan lebih besar dalam membentuk konsep diri seseorang. Sedangkan, komunikasi orang tua telah disampaikan dengan baik dan sesuai untuk membentuk konsep diri seorang remaja perempuan, tetapi gaya keterikatan yang tidak konsisten kerap kali membuat remaja melawan pandangan yang ada. Sehingga, konsep diri yang terbentuk negatif dan menimbulkan perilaku negatif yaitu hubungan seksual pranikah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Akademis

Partisipan pada penelitian ini hanya terbatas perempuan saja, sehingga ke depannya juga dapat dilakukan kepada partisipan laki-laki maupun keduanya secara bersamaan. Penelitian ini juga dapat dilakukan secara kuantitatif deskriptif maupun eksplanatif. Hal ini akan semakin memperkuat penelitian

dengan objek yang sama yaitu konsep diri yang terbentuk dari komunikasi antar pribadi.

5.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini dapat menjelaskan mengenai konsep diri remaja perempuan yang sudah melakukan hubungan seksual pranikah serta memberikan masukan bagi para remaja agar dapat menjadikan konsep dirinya lebih kuat dan positif.

5.2.3 Saran Sosial

Penelitian ini juga diharapkan memberikan gambaran baru kepada masyarakat terutama orang tua terhadap perilaku seks pranikah saat ini.

)

